

ANALISIS USAHA STIK LABU SIAM DI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

Venny Yustikasari

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

Email: vennyustikasari0@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini antara lain untuk mengetahui proses pembuatan, analisis usaha dan pemasaran produk Stik Labu Siam. Pelaksanaan kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan selama empat bulan dimulai bulan Oktober 2024 hingga Januari 2025 di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Proses pemasaran yang digunakan pada usaha ini 4P. Metode analisis yang digunakan yaitu BEP (Produksi) BEP (Harga), R/C Ratio dan ROI. Proses produksi yang telah dilakukan sebanyak 5 kali, dalam 1 kali produksi menghasilkan 20 kemasan untuk satu kali produksi membutuhkan waktu selama 2 jam dengan menggunakan 1 tenaga kerja. Berdasarkan hasil analisis diperoleh laba bersih sebesar Rp 20.757, BEP Produksi 17 kemasan dari volume penjualan sebesar 20 kemasan dalam satu kali produksi, BEP Penjualan (Rupiah) Rp. 4.974,- dengan harga jual sesungguhnya Rp 6.000,-, R/C Ratio 1,20 dan ROI 3,68%. Stik Labu Siam dipasarkan dengan harga Rp. 6.000,- dengan berat bersih 100 gram, serta dipasarkan secara langsung dan melalui media sosial *Whatsapp* dan *Instagram*. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut usaha Stik Labu Siam ini layak untuk diusahakan.

Kata kunci: *Analisis Usaha, Stik, Labu Siam*

RINGKASAN

Analisis Usaha Stik Labu Siam Di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.
Venny Yustikasari, Nim D31221135, Tahun 2025, 48 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember. Aulia Nadhirah, SP., MP. selaku Dosen Pembimbing.

Produk stik labu siam adalah cemilan ringan yang diolah dengan penambahan tepung pada labu kuning yang membuat cemilan ini memiliki tekstur renyah. Produk stik labu siam ini bertujuan untuk mengurangi kebusukan pada hasil pertanian yang sering kali menyebabkan pemborosan dan kerugian bagi para petani. Proses pembuatan stik labu siam terdiri dari persiapan alat dan bahan, pengupasan labu siam, pamarutan, pencucian labu siam, penirisan dan pemerasan, penepungan, penggorengan dan penirisan, hingga pengemasan dan pelabelan. Stik labu siam diproduksi sebanyak 2,5 kg bahan baku labu siam dengan menghasilkan 20 kemasan untuk 1 kali produksi. Satu kemasan memiliki berat sebesar 100 gram.

Pelaksanaan kegiatan tugas akhir ini untuk melaksanakan tahapan kegiatan proses produksi stik labu siam dan menganalisis usaha dari metode analisis seperti; BEP, R/C Ratio dan ROI, serta melakukan kegiatan pemasaran secara langsung dari produsen ke konsumen dan Hasil produksi stik labu siam dalam satu kali proses memperoleh 20 kemasan dengan berat bersih per kemasan 100 gr dan harga jual Rp 6.000 per kemasan. Berdasarkan perhitungan analisis usaha yang dilakukan pada produk stik labu siam dihasilkan nilai BEP (produksi) sebanyak 17 kemasan dari jumlah produksi 20 kemasan dalam satu kali produksi, sedangkan nilai BEP (harga) Rp 4.972/kemasan dari harga jual sesungguhnya Rp 6.000. Hasil nilai R/C Ratio 1,20 dan nilai ROI 3,68%. Proses pemasaran pada produk menggunakan saluran pemasaran secara langsung dengan menawarkan produk stik labu siam kepada konsumen dan melalui media sosial *WhatsApp* dan *Instagram*.